

Lembar Kerja Peserta Didik

“Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram”

Petunjuk:

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Kerjakan setiap kegiatan sesuai intruksi
3. Cek kembali dan pastikan semua kegiatan sudah dikerjakan sebelum klik “finish”
4. Isi nama lengkap, kelas/nomor absen, dan bagian subjek kemudian klik “send”
5. Screenshot hasil jawaban agar dapat dipelajari kembali.

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/2

Alokasi Waktu : 60 Menit

Kelas :

Nama/Absen : 1.

2.

MENYAJIKAN DATA DALAM BENTUK DIAGRAM BATANG

DESA BUDAYA DI YOGYAKARTA

Desa Budaya adalah wadah bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas budaya dengan mengaktualisasikan serta mengonversikan kekayaan potensi budaya yang dimiliki, terutama adat dan tradisi, seni pertunjukan, kerajinan, serta tata ruang dan arsitektural. Komponen utama yang harus dimiliki untuk menjadi Desa Budaya yaitu upacara adat, seni permainan tradisional, bahasa sastra dan aksara, kuliner kerajinan pengobatan tradisional, serta tata ruang dan kawasan cagar budaya. Akreditasi Desa Budaya berlangsung lima tahun sekali. Sejauh ini, terdapat 76 Desa Budaya di DIY yaitu 19 Desa Budaya di Bantul, 19 Desa Budaya di Gunungkidul, 16 Desa Budaya di Kulonprogo, 19 Desa Budaya di Sleman, dan 3 Desa Budaya di Jogja. Guna mengapresiasi serta mengembangkan potensi seniman dan budayawan di Desa Budaya, Disbud DIY menggelar agenda rutin berupa Gelar Potensi Desa Budaya, Pentas Seni Desa Budaya, Gelar Maestro, serta buletin Desa Budaya yang terbit dua kali setahun. Selain itu, ada juga pentas di Yogyakarta International Airport (YIA), serta pemfasilitasian upacara adat, Muhibbah Budaya, Kajian Desa Budaya, hingga lokakarya pendamping Desa Budaya.

Sumber: jogjapolitan.harianjogja.com

Data terkait Desa Budaya di DIY tiap kabupaten berdasarkan informasi diatas secara sederhana dapat disajikan melalui diagram batang disamping.

1. Manakah kabupaten dengan jumlah Desa Budaya paling banyak?

Jawaban:

2. Manakah kabupaten dengan jumlah Desa Budaya paling sedikit?

Jawaban:



Serah terima hibah gamelan perunggu laras pelog slendro untuk Desa Budaya Sukoreno, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo. - Istimewa/Dinas Kebudayaan DIY



MENYAJIKAN DATA DALAM BENTUK DIAGRAM GARIS

PERKEMBANGAN DESA BUDAYA DI YOGYAKARTA

Desa Budaya adalah salah satu inovasi dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X dalam menyikapi peluang, potensi, dan isu strategis terkait sosial kemasyarakatan. Konsep Desa Budaya di DIY sudah berlangsung sejak 1995 yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur DIY nomor 325/KPTS/1995. Pada mulanya, jumlah Desa Budaya di DIY berjumlah 32 desa. Selanjutnya pada tahun 2015 hingga 2016, jumlah Desa Budaya menjadi 43 desa. Pada tahun 2017 hingga 2020, jumlah Desa Budaya sebanyak 56 desa. Sementara itu, jumlah Desa Budaya pada tahun 2021 hingga 2022 mencapai 76 desa.



Peresmian Desa Budaya di Sentolo, Kulon Progo, Jogja oleh Sultan Hamengkubuwono X

Sumber: bappeda.jogjapro.go.id

Data perkembangan Desa Budaya di DIY berdasarkan informasi diatas secara sederhana dapat disajikan melalui diagram garis disamping.



1. Bagaimanakah perkembangan Desa Budaya dari tahun 2017 hingga 2020?

Jawaban:

2. Pada tahun berapakah terjadi peningkatan jumlah Desa Budaya yang paling banyak?

Jawaban:

TAHUKAH KAMU ?

Perkembangan Desa Budaya di DIY selain dapat disajikan dalam bentuk diagram garis juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang benar (pilihan jawaban dapat lebih dari 1) !

1. Termasuk data apakah jumlah Desa Budaya tiap kabupaten di DIY ?
 - ☐ Data yang dikelompokkan (kategorik)
 - ☐ Data yang berkelanjutan (kontinu)
2. Termasuk data apakah perkembangan desa budaya di DIY dari tahun ke tahun?
 - ☐ Data yang dikelompokkan (kategorik)
 - ☐ Data yang berkelanjutan (kontinu)
3. Bagaimanakah cara menyajikan data kategorik?
 - ☐ Diagram batang
 - ☐ Diagram garis
4. Bagaimanakah cara menyajikan data kontinu?
 - ☐ Diagram batang
 - ☐ Diagram garis

MENYAJIKAN DATA DALAM BENTUK DIAGRAM LINGKARAN

Mari kita tinjau kembali data terkait jumlah Desa Budaya tiap kabupaten di DIY pada kegiatan sebelumnya. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut.

1. Data apakah yang dapat disajikan dalam bentuk diagram lingkaran?

Jawaban:

2. Jika sudut dalam satu lingkaran adalah 360° dan satu lingkaran mewakili total Desa Budaya di DIY yaitu 76 desa, maka benarkah jika 90° dapat mewakili jumlah Desa Budaya di Bantul ? (gunakan konsep perbandingan)

Jawaban:

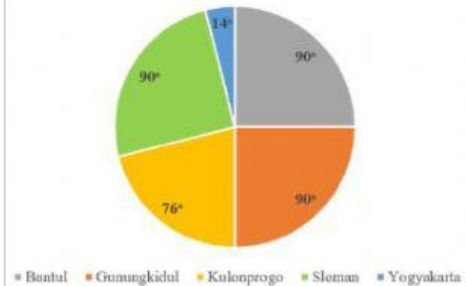
Alasan : _____ = _____
=

3. Jika nilai persentase dalam satu lingkaran adalah 100% dan satu lingkaran mewakili total Desa Budaya di DIY yaitu 76 desa, maka benarkah jika 25% dapat mewakili jumlah Desa Budaya di Gunungkidul ? (gunakan konsep perbandingan)

Jawaban:

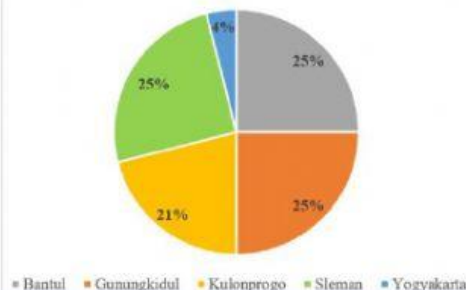
Alasan : _____ = _____
=

JUMLAH DESA BUDAYA TIAP KABUPATEN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Atau

JUMLAH DESA BUDAYA TIAP KABUPATEN
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



AYO BERLATIH !

BAKPIA PATHUK KHAS JOGJA

Bakpia adalah makanan yang terbuat dari tepung terigu dengan isian berupa kacang hijau dicampur gula. Bakpia berasal dari daratan China, dengan nama asli Tou Luk Pia atau artinya kue pia (kue kacang hijau). Nama Bakpia Pathuk diambil dari daerah sentra pembuatan bakpia yang berada di sebelah barat Malioboro yaitu daerah Pathuk. Produksi Bakpia Pathuk sudah berlangsung sejak tahun 1948. Seiring perkembangannya, para pembuat Bakpia Pathuk mulai memberikan merk dagang sesuai nomor rumah mereka pada tahun 1980. Beberapa merk Bakpia Pathuk yang masih terkenal hingga saat ini yaitu Bakpia Pathuk 25, 75, dan 55.



Bakpia Pathuk khas Jogja

Dalam satu bulan, salah satu pengusaha Bakpia Pathuk dapat memproduksi Bakpia Pathuk sebanyak 100.000 buah Bakpia Pathuk dengan varian kacang hijau sebanyak 50.000 buah, varian keju sebanyak 10.000 buah, dan varian coklat sebanyak 40.000 buah. Untuk memenuhi target produksi, pengusaha tersebut bekerja sama dengan pabrik tepung terigu untuk memasok kebutuhan tepung terigu yang merupakan bahan dasar utama pembuatan Bakpia Pathuk. Pengusaha tersebut mencatat perkembangan harga tepung terigu tiap satu kilogram selama satu tahun. Harga tepung terigu yaitu Rp 9.600,00 pada bulan Januari, Rp 9.700,00 pada bulan Februari, Rp 9.900 pada bulan Maret, Rp 10.000,00 pada bulan April, Rp 11.500 pada bulan Mei hingga Juli, Rp 11.200 pada bulan Agustus, Rp 11.600 pada bulan September hingga November, dan Rp 11.500 pada bulan Desember.

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang benar (pilihan jawaban dapat lebih dari 1) !

1. Termasuk data apakah banyak produksi Bakpia Pathuk dalam satu bulan ?
 - ☐ Data yang dikelompokkan (kategorik)
 - ☐ Data yang berkelanjutan (kontinu)
2. Bagaimanakah cara menyajikan data banyak produksi Bakpia Pathuk dalam satu bulan?
 - ☐ Diagram batang
 - ☐ Diagram garis
 - ☐ Diagram lingkaran
3. Termasuk data apakah perkembangan harga tepung terigu tiap satu kilogram selama satu tahun?
 - ☐ Data yang dikelompokkan (kategorik)
 - ☐ Data yang berkelanjutan (kontinu)
4. Bagaimanakah cara menyajikan data perkembangan harga tepung terigu tiap satu kilogram selama satu tahun?
 - ☐ Diagram batang
 - ☐ Diagram garis
 - ☐ Diagram lingkaran

Buatlah diagram batang berdasarkan data tersebut !

Jawaban:

* Kerjakan pada selembar kertas yang diberikan guru

Buatlah diagram garis berdasarkan data tersebut !

Jawaban:

* Kerjakan pada selembar kertas yang diberikan guru

Buatlah diagram lingkaran berdasarkan data tersebut !

Jawaban:

* Kerjakan pada selembar kertas yang diberikan guru

KESIMPULAN

Data seperti apakah yang dapat disajikan dengan diagram batang?

Jawaban:

Data seperti apakah yang dapat disajikan dengan diagram garis?

Jawaban:

Data seperti apakah yang dapat disajikan dengan diagram lingkaran?

Jawaban:

Bagaimana cara menentukan besar sudut pada diagram lingkaran?

Jawaban: Besar sudut = _____ ×

Bagaimana cara menentukan besar persentase pada diagram lingkaran?

Jawaban: Persentase = _____ ×